

---

## Investasi Sektor Pendidikan dan Dampaknya Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia

Cintia Melisa Poai<sup>1</sup>, Tryas Lumolo<sup>2</sup>, Olvit Olniwati Kayupa<sup>3</sup>

<sup>1,2</sup>Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Tentena

<sup>3</sup>Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Tentena

\*Email: poaicintia@gmail.com

### ABSTRACT

*This study aims to examine the contribution of investment in the education sector to economic growth in Indonesia. Using a descriptive qualitative approach through literature review, this research analyzes 20 scholarly articles. The findings indicate that educational investment has both direct and indirect impacts in economic growth, particularly through improving the quality of human resources, labor productivity, and the income of small and medium-sized enterprises (SMEs). Education also influences the informal sector, such as agriculture and the creative industries, while reinforcing ethical values in economic practices. On the other hand, the effectiveness of education policies still faces serious challenges, including low budget absorption, unequal access, and weak program evaluation. Therefore, education should be seen not only as a social necessity but also as the long-term economic development strategy. This study recommends data-driven, collaborative, and quality-oriented education policy reforms that prioritize equitable access. Properly managed investment in education has the potential to strengthen the foundation of an inclusive and sustainable national economy.*

**Keywords** : Education investment, Education policy, Economic growth, Human resources, UMKM

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji kontribusi investasi sektor pendidikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Dengan pendekatan kualitatif deskriptif melalui studi literatur, penelitian ini menganalisis 20 sumber artikel ilmiah. Hasil kajian menunjukkan bahwa investasi pendidikan memiliki dampak langsung dan tidak langsung terhadap pertumbuhan ekonomi, baik melalui peningkatan kualitas sumber daya manusia, produktivitas tenaga kerja, maupun pendapatan pelaku usaha kecil dan menengah (UMKM). Pendidikan juga memengaruhi sektor informal, seperti pertanian dan industri kreatif, serta memperkuat nilai etika dalam praktik ekonomi. Di sisi lain, efektivitas kebijakan pendidikan masih menghadapi tantangan serius, mulai dari rendahnya serapan anggaran, ketimpangan akses, hingga lemahnya evaluasi program. Dengan demikian, pendidikan harus dipahami tidak hanya sebagai kebutuhan sosial, tetapi juga sebagai strategi pembangunan ekonomi jangka panjang. Penelitian ini menyarankan adanya reformasi kebijakan pendidikan yang berbasis data, kolaboratif, dan berorientasi pada kualitas serta pemerataan akses. Investasi pendidikan yang dikelola dengan tepat berpotensi memperkuat fondasi ekonomi nasional secara inklusif dan berkelanjutan.

**Kata kunci** : Investasi pendidikan, Kebijakan pendidikan, Pertumbuhan ekonomi, Sumber daya manusia, UMKM

### PENDAHULUAN

Investasi pada sektor pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam strategi pembangunan nasional Indonesia. Pendidikan tidak hanya dipandang sebagai hak dasar setiap individu, tetapi juga sebagai instrumen vital untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM), yang pada gilirannya berkontribusi langsung terhadap pertumbuhan ekonomi. Dalam konteks pembangunan berkelanjutan, pendidikan memiliki peran strategis dalam menciptakan masyarakat yang produktif, inovatif, dan kompetitif secara global. Oleh karena itu, investasi pada sektor ini dianggap sebagai bentuk investasi jangka panjang yang

mendatangkan manfaat ekonomi signifikan bagi negara. Di tengah perubahan zaman dan kemajuan teknologi kemampuan seseorang di lihat dari bagaimana mereka dapat menyesuaikan diri, kemudian bentuk persaingannya di arena global ditentukan oleh kualitas pendidikannya. Pendidikan yang berkualitas adalah fondasi dalam menghasilkan masyarakat yang tangguh dan mampu menyesuaikan diri dengan perubahan zaman sekaligus membangun dasar yang kokoh baik sosial maupun ekonomi.

Pemikiran bahwa pendidikan mampu mendorong pertumbuhan ekonomi telah lama menjadi fokus dalam literatur ekonomi pembangunan. Pendidikan meningkatkan keterampilan dan pengetahuan individu, yang kemudian memengaruhi produktivitas tenaga kerja. Puspasari (2019) menunjukkan bahwa partisipasi angkatan kerja yang terdidik memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Studi ini mempertegas peran penting modal manusia sebagai faktor penggerak utama dalam perekonomian. Dengan demikian, semakin tinggi tingkat pendidikan penduduk, semakin besar kontribusinya terhadap pembangunan ekonomi nasional.

Penelitian empiris lain yang mendukung argumen ini datang dari Lestari dan Yasa (2023), yang meneliti hubungan antara investasi dan tingkat pendidikan terhadap pertumbuhan ekonomi di kabupaten/kota di Provinsi Bali. Hasil penelitian mereka menunjukkan bahwa keduanya, baik investasi fisik maupun investasi dalam pendidikan, memiliki dampak positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi wilayah tersebut. Temuan ini menyoroti pentingnya sinergi antara pembangunan infrastruktur dan penguatan sektor pendidikan sebagai strategi pembangunan daerah. Peningkatan kualitas pendidikan tidak hanya memperbesar peluang inovasi, tetapi juga meningkatkan efisiensi dalam proses produksi dan manajemen ekonomi lokal. Keselarasan ini memperlihatkan bahwa keberhasilan pembangunan ekonomi tidak hanya bergantung pada fisik dan modal, tetapi juga pada kesiapan sumber daya manusia dalam mengelola dan memanfaatkan infrastruktur yang ada secara efektif. Di tingkat lokal, penguatan potensi seseorang melalui pendidikan turut menentukan keberhasilan pembangunan, terutama dalam meningkatkan produktivitas, efisiensi dan inovasi pada wilayah pembangunan dengan dampak luas.

Lebih lanjut, Gunawan dan Arka (2021) dalam penelitiannya menyoroti hubungan erat antara pendidikan dan kesempatan kerja. Mereka menemukan bahwa pendidikan yang lebih baik membuka akses terhadap jenis pekerjaan yang lebih produktif dan berpenghasilan lebih tinggi. Hal ini tentu saja memiliki implikasi positif terhadap pertumbuhan ekonomi, karena peningkatan pendapatan individu akan mendorong konsumsi dan investasi, serta mengurangi tingkat kemiskinan. Sistem pendidikan yang efektif dapat menjadi alat untuk menciptakan masyarakat yang lebih sejahtera, sekaligus meningkatkan daya saing tenaga kerja Indonesia di pasar global.

Secara keseluruhan, bukti empiris menunjukkan bahwa pendidikan bukan hanya sekadar alat pencapaian sosial, tetapi juga sebagai instrumen penting dalam mencapai tujuan ekonomi. Oleh karena itu, penting bagi pemerintah dan pemangku kebijakan untuk terus meningkatkan alokasi dan efektivitas investasi di sektor pendidikan. Peningkatan akses, kualitas, dan relevansi pendidikan terhadap kebutuhan pasar kerja merupakan langkah strategis untuk memastikan bahwa pembangunan ekonomi Indonesia bersifat inklusif, berkelanjutan, dan berorientasi pada penguatan sumber daya manusia sebagai modal utama bangsa.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi literatur (*library research*). Tujuan dari pendekatan ini adalah untuk mengeksplorasi dan

menganalisis hubungan antara investasi pendidikan dan pertumbuhan ekonomi di Indonesia berdasarkan sumber-sumber ilmiah terkini. Pendekatan ini dianggap relevan karena memungkinkan peneliti untuk mengkaji berbagai perspektif teoritis dan empiris yang telah dihasilkan oleh penelitian sebelumnya.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari 20 artikel jurnal ilmiah yang dipublikasikan dalam kurun waktu 2014 hingga 2025. Kriteria inklusi untuk pemilihan literatur adalah: (1) membahas topik terkait investasi pendidikan, pertumbuhan ekonomi, kebijakan pendidikan, atau keterkaitan antara pendidikan dan sektor ekonomi lainnya; dan (2) dapat diakses secara terbuka dalam bentuk digital. Seluruh artikel yang di pilih di analisis berdasarkan isi, pendekatan metodologis, dan kesesuaian topik dengan fokus kajian penelitian ini.

Prosedur analisis data dilakukan dengan pendekatan tematik, yaitu di mana peneliti mengidentifikasi tema-tema utama yang muncul dari sumber literatur yang di pilih, seperti: peran pendidikan dalam pembangunan SDM, kontribusi terhadap UMKM, pengaruh terhadap sektor pertanian dan industri kreatif, efektivitas kebijakan pendidikan, serta implikasinya terhadap pertumbuhan ekonomi makro dan mikro. Setiap tema dianalisis dan dikaitkan dengan konteks ekonomi Indonesia secara deskriptif-kritis. Sebagai contoh, studi Puspasari (2019) di gunakan untuk mengkaji keterkaitan antara tingkat pendidikan dan produktivitas tenaga kerja, sementara Lestari dan Yasa (2023) di analisis dalam konteks hubungan antara investasi pendidikan dan pertumbuhan ekonomi daerah. Selain itu, temuan Gunawan dan Arka (2021) menjadi rujukan dalam pembahasan mengenai kontribus pendidikan terhadap peningkatan kualitas dan akses terhadap lapangan kerja produktif. Referensi-referensi tersebut dipilih karena memberikan gambaran empiris dan relevan dengan fokus penelitian ini.

Untuk memastikan validitas data temuan dari berbagai sumber literatur dibandingkan dan hasil analisis diintegrasikan dengan kerangka teori modal manusia dan ekonomi pembangunan. Dengan pendekatan ini, penelitian diharapkan memberikan gambaran menyeluruh mengenai pentingnya investasi pendidikan sebagai strategi dalam mendorong pertumbuhan ekonomi nasional yang inklusif dan berkelanjutan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Pendidikan sebagai Investasi Ekonomi Jangka Panjang**

Pendidikan merupakan bentuk investasi jangka panjang yang strategis dalam pembangunan ekonomi suatu negara. Sebagai pilar utama dalam pengembangan sumber daya manusia, pendidikan memiliki kontribusi besar terhadap peningkatan produktivitas, inovasi, dan daya saing nasional. Dalam konteks Indonesia, investasi di sektor pendidikan tidak hanya ditujukan untuk mencetak individu yang cakap secara akademik, tetapi juga untuk menciptakan ekosistem ekonomi yang lebih inklusif dan berkelanjutan. Oleh karena itu, penting untuk menelaah secara komprehensif bagaimana investasi di bidang pendidikan berperan dalam menggerakkan pertumbuhan ekonomi melalui berbagai sektor—baik formal maupun informal.

Pendidikan telah terbukti menjadi salah satu investasi jangka panjang yang paling strategis untuk pembangunan ekonomi nasional. Ngalimun dan Latifah (2025) menegaskan bahwa pendidikan tidak hanya berfungsi untuk meningkatkan kualitas individu, tetapi juga memainkan peran kunci dalam pembangunan ekonomi dengan meningkatkan daya saing nasional. Konsep ini diperkuat oleh Arifin (2023), yang menyatakan bahwa pendidikan sebagai bagian dari human capital investment berkontribusi secara langsung terhadap pertumbuhan ekonomi, khususnya dalam menciptakan tenaga kerja yang lebih terampil dan adaptif terhadap perkembangan teknologi dan pasar global. Pendidikan yang berkualitas memungkinkan

individu untuk memperoleh keterampilan yang dibutuhkan oleh pasar kerja, yang pada gilirannya mendorong produktivitas dan inovasi.

### **Hubungan Pendidikan dan Pertumbuhan Ekonomi**

Studi Pratiwi dan Utama (2023) menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara tingkat pendidikan dan Produk Domestik Bruto (PDB). Peningkatan produktivitas tenaga kerja yang terdidik menghasilkan kontribusi yang lebih besar terhadap output ekonomi suatu negara. Temuan ini sejalan dengan penelitian Fachrizal et al. (2021), yang menyatakan bahwa pendidikan berperan penting dalam menciptakan lapangan kerja baru dan memperluas kesempatan kerja. Selain itu, Rahmanto et al. (2024) menyimpulkan bahwa investasi dalam pendidikan sangat penting bagi negara berkembang, termasuk Indonesia, untuk mengatasi tantangan ketimpangan sosial dan mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif. Secara keseluruhan, hasil-hasil ini menegaskan bahwa pendidikan adalah kunci utama dalam mendorong pertumbuhan ekonomi jangka panjang, mengingat peranannya dalam meningkatkan keterampilan, produktivitas, dan inovasi. Tak hanya berdampak pada skala makro, pendidikan juga memainkan peran penting dalam penguatan pelaku ekonomi kecil seperti UMKM, yang merupakan bagian vital dari struktur ekonomi Indonesia.

### **Pendidikan dan Pemberdayaan UMKM**

Sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia sangat bergantung pada kualitas sumber daya manusia (SDM) untuk meningkatkan daya saingnya. Dewi dan Utari (2014) mengungkapkan bahwa pelaku UMKM yang memiliki tingkat pendidikan yang lebih tinggi cenderung memiliki kemampuan untuk mengadopsi teknologi baru dan mengelola usaha mereka dengan lebih efisien. Peningkatan pendidikan memungkinkan mereka untuk memanfaatkan peluang pasar yang lebih luas dan menghadapi tantangan yang muncul, seperti perubahan pasar dan teknologi. Oleh karena itu, investasi dalam pendidikan bukan hanya berdampak pada sektor ekonomi makro, tetapi juga memiliki efek signifikan pada sektor mikro, seperti penguatan UMKM, yang merupakan tulang punggung ekonomi Indonesia. Selain sektor informal seperti UMKM, pendidikan juga menjadi faktor penting dalam transformasi sektor tradisional seperti pertanian.

### **Pendidikan dan Sektor Pertanian**

Firdaus et al. (2023) menyoroti pentingnya generasi muda yang terdidik dalam meningkatkan produktivitas sektor pertanian melalui adopsi teknologi dan inovasi. Di banyak daerah, sektor pertanian masih mendominasi struktur ekonomi, dan keberhasilan modernisasi sektor ini sangat tergantung pada tingkat pendidikan dan keterampilan petani. Generasi muda yang terdidik mampu membawa solusi teknologi yang lebih efisien, meningkatkan hasil pertanian, dan mengurangi ketergantungan pada metode tradisional. Dengan demikian, pendidikan memiliki peran krusial dalam transformasi sektor pertanian yang lebih maju dan produktif, yang akhirnya berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi nasional. Tidak hanya sektor tradisional, sektor modern seperti industri kreatif juga mendapat manfaat langsung dari peningkatan pendidikan.

### **Pendidikan dan Industri Kreatif**

Sektor industri kreatif di Indonesia, yang mencakup subsektor seperti animasi, desain grafis, musik, dan periklanan, semakin berkembang seiring dengan meningkatnya jumlah lulusan pendidikan tinggi dengan keterampilan digital. Maheswari dan Zahro (2024) menyatakan bahwa lulusan pendidikan tinggi dengan keterampilan digital berperan penting

dalam mendorong pertumbuhan sektor industri kreatif yang semakin berkembang pesat. Pendidikan yang responsif terhadap perkembangan teknologi digital memberikan peluang bagi generasi muda untuk memasuki pasar kerja yang inovatif, beragam, dan menguntungkan. Oleh karena itu, pendidikan tidak hanya berkontribusi pada sektor tradisional, tetapi juga menciptakan peluang baru di industri kreatif yang dapat mempercepat pertumbuhan ekonomi. Di samping kompetensi teknis, pendidikan juga membentuk nilai-nilai moral yang menunjang ekonomi yang berkelanjutan.

### **Nilai Etika dan Moral dalam Pembangunan Ekonomi**

Selain aspek teknis, pendidikan juga memainkan peran penting dalam membentuk karakter dan etika individu, yang sangat dibutuhkan dalam pembangunan ekonomi yang berkelanjutan. Sa'adah dan Hariadi (2020) menunjukkan bahwa pendidikan yang berbasis pada nilai-nilai religius dan moral dapat menghasilkan pelaku ekonomi yang jujur, beretika, dan bertanggung jawab. Nilai-nilai ini sangat penting untuk menciptakan lingkungan bisnis yang transparan dan berkelanjutan, yang pada akhirnya akan mendukung pertumbuhan ekonomi yang stabil dan adil. Oleh karena itu, pendidikan yang tidak hanya berfokus pada keterampilan teknis, tetapi juga pada pembentukan karakter, akan sangat bermanfaat dalam menciptakan perekonomian yang sehat dan berkelanjutan.

### **Kebijakan dan Pengelolaan Investasi Pendidikan**

Pengelolaan kebijakan pendidikan yang efektif sangat berpengaruh pada keberhasilan investasi pendidikan. Kuntadi dan Rosdiana (2022) mencatat bahwa masalah utama dalam investasi pendidikan di Indonesia adalah kurangnya koordinasi antara pihak-pihak yang terlibat dan rendahnya efisiensi alokasi anggaran pendidikan. Dalam hal ini, Nasih dan Hapsari (2022) menekankan perlunya penguatan sistem monitoring dan evaluasi kebijakan pendidikan untuk memastikan bahwa investasi yang dilakukan memberikan dampak yang signifikan terhadap kualitas pendidikan dan pembangunan ekonomi. Oleh karena itu, untuk memastikan bahwa pendidikan berfungsi sebagai pendorong utama pembangunan ekonomi, pengelolaan kebijakan yang tepat sangat diperlukan.

### **Ketimpangan Akses dan Kualitas Pendidikan**

Ketimpangan dalam akses dan kualitas pendidikan antarwilayah di Indonesia masih menjadi masalah besar yang menghambat pertumbuhan ekonomi yang merata. Wahyudi dan Lutfi (2019) mengungkapkan bahwa daerah-daerah terpencil masih menghadapi kesulitan dalam mengakses pendidikan yang berkualitas, yang berdampak pada ketidakmerataan kualitas sumber daya manusia. Rozak dan Az-Ziyadah (2021) merekomendasikan agar kebijakan pendidikan diperbaiki untuk lebih adaptif terhadap kebutuhan daerah, sehingga dapat mengurangi kesenjangan pendidikan dan mendorong pertumbuhan ekonomi yang lebih merata di seluruh wilayah Indonesia.

### **Pembuktian Empiris melalui Studi Regional dan Global**

Studi lintas negara yang dilakukan oleh Akasumbawa et al. (2021) membuktikan bahwa tingkat pendidikan yang tinggi, bersama dengan harapan hidup yang panjang dan jumlah penduduk yang terdidik, memiliki korelasi erat dengan pertumbuhan ekonomi. Sepriani dan Hulu (2021) juga menemukan bahwa investasi pendidikan, baik dalam bentuk anggaran pendidikan maupun peningkatan kualitas pengajaran, berdampak langsung pada pertumbuhan ekonomi, terutama melalui peningkatan produktivitas sektor-sektor unggulan.

Temuan ini semakin memperkuat argumen bahwa pendidikan adalah salah satu pilar utama dalam strategi pembangunan ekonomi nasional.

### **Efek Multiplikatif Pendidikan terhadap Perekonomian**

Pendidikan tidak hanya meningkatkan kualitas individu, tetapi juga memberikan efek multiplikatif terhadap perekonomian secara keseluruhan. Hendrizal et al. (2024) mengungkapkan bahwa pendidikan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan kualitas hidup dan kesempatan kerja. Faridli et al. (2024) juga menekankan bahwa institusi pendidikan memiliki peran penting dalam meningkatkan produktivitas tenaga kerja dan menciptakan lapangan kerja yang lebih luas, yang pada gilirannya mendorong pertumbuhan ekonomi yang lebih cepat dan berkelanjutan.

Dari keseluruhan pembahasan, dapat dilihat bahwa investasi di sektor pendidikan memiliki dampak yang menyeluruh terhadap perekonomian Indonesia. Melalui peningkatan kualitas sumber daya manusia, pendidikan mendorong produktivitas kerja, memperkuat sektor-sektor strategis seperti UMKM, pertanian, dan industri kreatif, serta menciptakan pelaku ekonomi yang beretika dan bertanggung jawab. Di sisi lain, keberhasilan investasi pendidikan juga sangat dipengaruhi oleh efektivitas kebijakan dan pemerataan akses pendidikan. Dengan demikian, pendidikan berperan bukan hanya sebagai instrumen peningkatan kapasitas individu, tetapi juga sebagai motor utama pembangunan ekonomi nasional yang berkelanjutan.

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Investasi di sektor pendidikan terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Melalui peningkatan kualitas sumber daya manusia, pendidikan mendorong produktivitas, investasi, dan daya saing dalam berbagai sektor, mulai dari UMKM, pertanian hingga industri kreatif. Selain kontribusi teknis, pendidikan juga membentuk etika pelaku ekonomi yang menunjang pembangunan berkelanjutan. Meski demikian, efektivitas investasi ini sangat dipengaruhi oleh pengelolaan kebijakan dan pemerataan akses pendidikan di seluruh wilayah Indonesia. Dengan penguatan sistem pendidikan yang merata, inklusif dan adaptif terhadap kebutuhan zaman, pendidikan dapat berperan sebagai motor utama dalam menciptakan pertumbuhan ekonomi yang stabil dan berkeadilan. Oleh karena itu, kebijakan investasi pendidikan harus terus ditingkatkan agar dapat menjawab tantangan ekonomi nasional secara menyeluruh.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Akasumbawa, M. D. D., Adim, A., & Wibowo, M. G. (2021). Pengaruh pendidikan, angka harapan hidup dan jumlah penduduk terhadap pertumbuhan ekonomi di negara dengan jumlah penduduk terbesar di dunia. *Riset Ekonomi, Akuntansi Dan Perpajakan (Rekan)*, 2(1), 11–20.
- Arifin, A. S. (2023). Human capital investment: Meningkatkan daya saing global melalui investasi pendidikan. *Jurnal Education and development*, 11(2), 174–179.
- Dewi, N. P. M., & Utari, T. (2014). Pengaruh modal, tingkat pendidikan dan teknologi terhadap pendapatan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Kawasan Imam Bonjol Denpasar Barat. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 3(12), 576–585.
- Fachrizal, F., Zamzami, Z., & Safri, M. (2021). Analisis pengaruh jumlah tenaga kerja, tingkat

- pendidikan dan investasi terhadap pertumbuhan ekonomi melalui kesempatan kerja di Provinsi Jambi. *Paradigma*, 16(1), 167–190.
- Faridli, E. M., Abidin, N., Utama, S., Sutopo, A., & Murtiyasa, B. (2024). Tantangan menuju pendidikan unggul: Membangkitkan produktivitas institusi pendidikan untuk kualitas pendidikan yang lebih baik di Indonesia. *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 10(1), 186–193.
- Firdaus, M. W., Hayati, M., & Nugroho, T. R. D. A. (2023). Peran dan kontribusi generasi muda dalam pembangunan pertanian Indonesia: Sebuah review. *Jurnal Ekonomi Pertanian dan Agribisnis*, 7(4), 1520–1527.
- Gunawan, I. W., & Arka, S. (2021). Pengaruh UMR dan pendidikan terhadap kesempatan kerja dan pertumbuhan ekonomi kabupaten/kota Provinsi Bali. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 10(5), 459–472.
- Hendrizar, H., Joni, M., Hijrat, K., Wandu, J. I., & Afnita, N. (2024). Pendidikan sebagai investasi dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat. *El-Kahfi | Journal of Islamic Economics*, 5(01), 81–90.
- Kuntadi, C., & Rosdiana, D. (2022). Faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas penyerapan anggaran belanja pendidikan: Perencanaan anggaran, peraturan, koordinasi (*literature review*). *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 4(2), 142–152.
- Lestari, L., & Yasa, I. N. M. (2023). Pengaruh investasi, tingkat pendidikan, upah minimum kabupaten/kota, dan ekspor terhadap pertumbuhan ekonomi kabupaten/kota di Provinsi Bali. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 12(06), 1139–1151.
- Maheswari, A. A. I. K., & Zahro, L. M. L. (2024). Kontribusi industri animasi Indonesia terhadap ekonomi. *ANIMA RUPA: Jurnal Animasi*, 2(1), 14–19.
- Nasihi, A., & Hapsari, T. A. R. (2022). Monitoring dan evaluasi kebijakan pendidikan. *Indonesian Journal of Teaching and Learning (INTEL)*, 1(1), 77–88.
- Ngalimun, N., & Latifah, L. (2025). Pendidikan sebagai sebuah investasi. *Surplus: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 3(2), 369–378.
- Pratiwi, I. A. C., & Utama, M. S. (2023). Pengaruh tingkat pendidikan, tenaga kerja, investasi dan ekspor terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 11(08), 3099–3129.
- Puspasari, S. (2019). Pengaruh partisipasi angkatan kerja terdidik terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia: Perspektif modal manusia. *Jurnal Ilmu Administrasi: Media Pengembangan Ilmu dan Praktek Administrasi*, 16(2), 194–209.
- Rahmanto, A. A., Wijayanti, V. C., Rahmawati, D. R., Arninasari, A. N., & Indriayu, M. (2024). Systematic literature review: Dampak investasi pendidikan terhadap kemajuan ekonomi. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 5(2), 151–164.
- Rozak, A., & Az-Ziyadah, A. I. (2021). Kebijakan pendidikan di Indonesia. *Alim | Journal of Islamic Education*, 3(2), 197–208.
- Sa'adah, A., & Hariadi, M. F. (2020). Pemikiran Ibnu Miskawaih (Religius-Rasional) tentang pendidikan dan relevansinya di era industri 4.0. *Jurnal Penelitian Keislaman*, 16(1), 16–30.
- Sepriani, L., & Hulu, Y. J. (2021). Pengaruh investasi penanaman modal terhadap

pertumbuhan ekonomi melalui peningkatan produk domestik bruto di Indonesia. *Wacana Ekonomi (Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Akuntansi)*, 20(2), 77–83.

Wahyudi, M. A., & Lutfi, A. (2019). Analisis reformasi pendidikan dalam mewujudkan pemerataan kualitas pendidikan di Indonesia. *Jurnal Administrasi Publik*, 9(2), 191–201.